

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Capaian Inflasi Kota Surabaya pada triwulan II 2024 mencapai 2,35 % (y on y), lebih rendah dibandingkan triwulan II 2023 dengan capaian sebesar 4,91% (y on y) dan capaian triwulan IV 2023 yang sebesar 3,03% (y on y). Capaian inflasi Kota Surabaya pada triwulan II 2024 tersebut tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Jawa Timur 2,21% (y on y) dan Nasional 2,51% (y on y). Dari 11 kelompok pengeluaran yang ada 10 kelompok pengeluaran mengalami inflasi, yaitu (1) kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,61% (y on y); (2) kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 2,80% (y on y); (3) kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,57% (y on y); (4) kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,38% (y on y); (5) kelompok kesehatan sebesar 1,95% (y on y); (6) kelompok transportasi sebesar 2,14% (y on y); (7) kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,96% (y on y); (8) kelompok pendidikan sebesar 1,74% (y on y); (9) kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,72% (y on y); dan (10) kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,62% (y on y). Satu kelompok pengeluaran mengalami deflasi y-on-y yaitu kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0,56% (y on y).
2. Pada tahun 2024, target inflasi pemerintah yaitu pada rentang sasaran sebesar $2,5 \pm 1\%$, sehingga pada triwulan II 2024 capaian inflasi year on year Kota Surabaya (2,35%) masih berada pada rentang sasaran target inflasi pemerintah. Pada triwulan II tahun 2024, capaian inflasi *month to month* Kota Surabaya mengalami deflasi sebanyak 2 kali, dan inflasi sebanyak satu kali dengan rincian sebagai berikut yaitu **April** 0,52% (m to m), **Mei** -0,21% (m to m), dan **Juni** -0,37% (m to m).
3. Tekanan yang mempengaruhi inflasi maupun deflasi pada triwulan II tahun 2024 antara lain, (1) Bapenas menerapkan relaksasi harga acuan penjualan (HAP) di tingkat konsumen untuk beberapa komoditas seperti: Gula pasir, Jagung pipilan kering, telur ayam ras, dan daging ayam ras serta relaksasi HET beras medium dan premium, (2) Pemerintah menetapkan cuti bersama Hari Raya Idulfitri 1445 H (8, 9, 12, dan 15 April 2024) serta menetapkan Idulfitri (1 Syawal 1445 H) jatuh pada tanggal 10 April 2024; (3) Adanya kenaikan Rata-rata harga emas di pasar London (London Bullion Market Association) sepanjang April - Mei 2024 dibandingkan Maret 2024; (4) Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan menunjukkan bahwa Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada April 2024 dan masih dalam masa panen padi pada Mei 2024 sebagai dampak bergesernya periode tanam, dan (5) Pemerintah menetapkan Idul Adha jatuh pada 17 Juni 2024, dan juga menambahkan hari cuti bersama pada tanggal 18 Juni 2024
4. Inflasi *year on year* Kota Surabaya triwulan III tahun 2024 kedepan diprediksi fluktuatif namun masih tetap terjaga di sasaran inflasi nasional $2,5\% \pm 1\%$ (yoy). Risiko tekanan inflasi pada triwulan III 2024 diprediksi berasal dari:
 - kelompok pengeluaran pendidikan
Sejalan dengan momen tahun ajaran baru baik tingkat sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi pada bulan Juli-Agustus, kelompok pengeluaran pendidikan diprediksi akan memberikan andil inflasi Kota Surabaya pada triwulan III 2024. Berdasarkan data historis tahun 2018-2023, apabila dilihat dari komoditas, Perguruan Tinggi dan Sekolah Dasar menyumbang andil inflasi di Kota Surabaya sebanyak 5 kali, Sekolah Menengah Atas sebanyak 2 kali, dan Sekolah Menengah Pertama sebanyak 1 kali.

kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada triwulan III 2024, beberapa komoditas pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, dan Tembakau masih diprediksi menyumbang andil inflasi di Kota Surabaya. Komoditas yang perlu diwaspadai akan menyumbang inflasi di triwulan III 2024 berdasarkan data historis tahun 2018-2023, antara lain beras, cabai rawit, daging ayam ras, minyak goreng, bawang putih, cabai merah, bawang merah, telur ayam ras, dan tomat.

- Kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya
Memperhatikan adanya kenaikan Rata-rata harga emas di pasar London (London Bullion Market Association) sepanjang April - Mei 2024 dibandingkan Maret 2024 dan berdasarkan data historis tahun 2018-2023, emas perhiasan masih berpotensi menyumbang andil inflasi Kota Surabaya di triwulan III tahun 2024.
- Kelompok pengeluaran transportasi
Perlu mewaspadai penyumbang andil inflasi dari kelompok pengeluaran transportasi khususnya angkutan udara pada triwulan III 2024. Inflasi kelompok transportasi pada triwulan III 2024 sering kali didorong oleh adanya peningkatan mobilitas masyarakat pada momentum libur sekolah sehingga permintaan terhadap jasa angkutan penumpang mengalami peningkatan (*demand pull inflation*).

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan data Berita Resmi Statistik (BRS) inflasi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) kelompok pengeluaran yang menyumbang inflasi terbesar pada tahun kalender triwulan II 2024 antara lain pada (1) Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 3,73% (y to d), (2) Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar 1,28% (y to d), (3) Kelompok Kesehatan sebesar 1,20% (y to d). Jika dilihat secara bulanan komoditas penyumbang inflasi tertinggi di Kota Surabaya pada bulan **April** antara lain: Angkutan Udara 0,26% (mtm), Bawang Merah 0,14% (mtm), Emas Perhiasan 0,10% (mtm), Tomat 0,06% (mtm), dan Daging Sapi 0,03% (mtm), pada bulan **Mei** antara lain bawang Merah 0,06% (mtm), Telur Ayam Ras 0,04% (mtm), Emas Perhiasan 0,04% (mtm), Cabai Merah 0,02% (mtm), dan Nasi dengan Lauk 0,02% (mtm), pada bulan **Juni** antara lain: Cabai Rawit 0,05% (mtm), Beras 0,01% (mtm), Cumi-Cumi 0,01% (mtm), Kentang 0,01% (mtm), Kontrak Rumah 0,01% (mtm).

Identifikasi faktor pendorong dan faktor penahan inflasi triwulan II tahun 2023 Kota Surabaya antara lain:

- a. Bapanas menerapkan relaksasi harga acuan penjualan (HAP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET) di tingkat konsumen untuk beberapa komoditas antara lain:
 - **Gula pasir konsumsi**, mulai tanggal 5 April 2024—31 Mei 2024 sesuai dengan Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 296/TU.01.02//B/043/2024 tanggal 04 April 2024 hal Penyesuaian Harga Gula Konsumsi di Tingkat Konsumen. Penyesuaian harga gula konsumsi di tingkat konsumen menjadi Rp17.500,-. Relaksasi tersebut diperpanjang hingga 30 Juni 2024 sesuai dengan surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 386/TS.02.02/B/05/2024 tanggal 28 Mei 2024;
 - **Jagung pipilan kering**, mulai tanggal 25 April - 31 Mei 2024 sesuai dengan Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 136/TS.02.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 hal Fleksibilitas Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung. HAP jagung pipilan kering tingkat konsumen/peternak dengan kadar air 15% semula Rp5.000,-

menjadi Rp5.800,-. Relaksasi tersebut diperpanjang hingga terbitnya Peraturan Badan Pangan Nasional tentang Perubahan atas Perbadan Nomor 5 Tahun 2022 sesuai dengan surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 161/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 31 Mei 2024;

- **Telur ayam ras dan daging ayam ras**, mulai tanggal 25 April - 31 Mei 2024 sesuai dengan Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 137/TS.02.02/K/4/2024 tanggal 25 April 2024 hal Relaksasi Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras. Relaksasi HAP telur ayam ras di tingkat konsumen semula Rp27.000,- menjadi Rp30.000,- sedangkan daging ayam ras semula Rp36.750,- menjadi Rp40.000,-. Relaksasi tersebut diperpanjang hingga terbitnya Peraturan Badan Pangan Nasional tentang Perubahan atas Perbadan Nomor 5 Tahun 2022 sesuai dengan surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 162/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 31 Mei 2024;

- **Beras Medium dan Beras Premium**, relaksasi HET beras medium dan perpanjangan relaksasi untuk beras premium sampai dengan 31 Mei 2024 sesuai dengan Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 134/TS.02.02/K/4/2024 tanggal 24 April 2024 hal Relaksasi

Harga Eceran Tertinggi (HET) Beras Medium dan Perpanjangan Relaksasi HET Beras Premium. Relaksasi tersebut diperpanjang hingga terbitnya Peraturan Badan Pangan Nasional tentang Perubahan atas Perbadan Nomor 7 Tahun 2023 sesuai dengan surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor: 160/TS.02.02/K/5/2024 tanggal 31 Mei 2024.

- b. Adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Fitri 1445 H dan Hari Raya Idul Adha yang ditetapkan pemerintah pada tanggal 10 April 2024 dan 17 Juni 2024 sehingga meningkatkan mobilitas dan permintaan masyarakat;
- c. Rata-rata harga emas di pasar London (London Bullion Market Association) sepanjang April 2024 mencapai 2.336 US\$/troy oz atau naik 8,24 persen dibandingkan Maret 2024 (Data per 1 Mei 2024 pagi). Pada Mei 2024, harga emas mencapai 2.351 US\$/troy oz atau naik 0,62 persen dibandingkan April 2024 (Data per 31 Mei 2024 pagi).
- d. Berdasarkan hasil survei Kerangka Sampel Area (KSA) amatan menunjukkan bahwa Indonesia memasuki masa panen raya padi dan jagung pada April 2024 dan masih dalam masa panen padi pada Mei 2024 sebagai dampak bergesernya periode tanam.
- e. Badan Pangan Nasional (BAPANAS) resmi menetapkan harga eceran tertinggi (HET) untuk beras medium dan premium. HET beras berlaku sejak 5 Juni 2024 melalui Perbadan No. 5/2024: Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Sulawesi (Medium: Rp. 12.500/kg; Premium: Rp. 14.900/kg); Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Bengkulu, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan, dan Nusa Tenggara Timur (Medium: Rp. 13.100/kg; Premium: Rp. 15.400/kg); Maluku dan Papua (Medium: Rp. 13.500/kg; Premium: Rp. 15.800/kg).
- f. Badan Pangan Nasional (BAPANAS) resmi menetapkan Harga Acuan Penjualan Konsumen (HAPK) untuk Jagung Pipilan Kering, Telur Ayam ras, dan Daging Ayam Ras. HET beras berlaku sejak 20 Juni 2024 melalui Perbadan No. 6/2024: HAPK Jagung Pipilan Kering Rp5.800,-. Telur Ayam ras Rp30.000,-, dan Daging Ayam Ras Rp40.000,-

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian laju inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya pada Triwulan I 2023 tetap berfokus pada strategi roadmap 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif). Pada periode kuartal I ini telah dilaksanakan

berbagai program dan kegiatan untuk pengendalian inflasi yang mengacu pada strategi 4K antara lain:

A. Keterjangkauan Harga

- Pada tanggal 03 April 2024 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan melaksanakan pasar murah serentak di 31 kecamatan dengan komoditas yang dijual antara lain, minyak goreng dengan total sebanyak 744 liter yang dijual dengan harga Rp15.500/liter dan Gula Pasir dengan total sebanyak 800kg yang dijual dengan harga Rp16.000/kg. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan distributo
- Tanggal 4 April 2024 pemerintah Kota Surabaya melalui dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan turut berpartisipasi dalam acara “Garage Day 2024 GOW Kota Surabaya” di 31 kantor kecamatan yang dilaksanakan secara serentak dengan menyediakan komoditi bahan pangan dengan harga terjangkau dari harga pasaran.
- Sepanjang bulan Mei - Juni 2024 Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan telah melaksanakan pasar murah di 22 lokasidengan komoditas yang dijual antara lain Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah. Penyediaan komoditas di Pasar Murah bekerjasama dengan BULOG, Produsen, dan Distributor.
- Melaksanakan Operasi Pasar (OP) Minyakita sepanjang bulan April - Juni 2024 di pasar-pasar Kota Surabaya dengan total penyaluran sebanyak 158.400 liter.
- Tim Pengendalian Inflasi Kota Surabaya bersama dengan Polrestabes Kota Surabaya, Polres Pelabuhan Tanjung Perak, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan Kota Surabaya melaksanakan sidak dan pengawasan harga di pasar rakyat, toko modern, gudang distributor, dan toko bahan kue di Kota Surabaya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Ramadhan dan Idul Fitri yang dilaksanakan pada tanggal 02 dan 03 April Kegiatan tersebut diselenggarakan dengan maksud dan tujuan agar harga komoditas terkendali dan sesuai dengan HET/HAPK
- Bazar Tani “Ngedol Hasil Bumi Suroboyo” yang dilaksanakan pada 09 Juni 2024 di CFD Taman Bungkul dengan menjual produk turunan urban farming dari 9 kampung binaan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya

B. Ketersediaan Pasokan

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah(GPM) Serentak Nasional oleh Dinas ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya dalam rangka apel siaga pengamanan pasokan dan harga pangan periode HBKN jelang Idul Fitri 2024 pada tanggal 01 April 2024 bertempat di halaman Rumah Susun Tanah Merah, Kelurahan Tanah Kali Kedinding, Kecamatan Kenjeran Surabaya. Komoditas yang dijual antara lain beras medium, beras premium, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, telur dan daging ayam ras, produk olahan daging ayam, daging sapi, produk olahan daging sapi, bawang merah, bawang putih, cabai merah besar, cabai rawit merah, dan makanan. Kegiatan ini bekerja sama dengan BULOG, distributor, BUMD, mahasiswa, serta masyarakat yang berasal dari keluarga miskin.
- Selain melaksanakan GPM serentak dalam rangka apel siaga pengamanan pasolan dan harga pangan periode HBKN, Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan Kota Surabaya juga melaksanakan Gerakan Pangan Murah

(GPM) pada 28 Mei 2024 di halaman Kelurahan SememiKecamatan Benowo dan 27 Juni 2024 di halaman Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Jambangan dengan komoditas yang dijual antara lain beras premium dan medium, minyak, daging, gula, bawang, cabai, dan telur.

- Memaksimalkan pembinaan urban farming yang dibuktikan dengan kegiatan menanam dan panen pakcoy dengan sistem hidroponik oleh Kelompok Tani Sumber Makmur yang berlokasi di Pagesangan. meskipun belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara luas, namun urban farming ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga atau keluarga sekitar.
- Tanggal 19 April 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya bersama Kelompok Tani Sri Lestari melakukan panen padi bersama di lahan seluas 1,5 hektar milik salah satu anggota kelompok tani yang menghasilkan harga Rp4.600,00 perkilogram karena telat panen.
- Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas ketahanan pangan dan Pertanian Kota Surabaya berupaya menjaga ketersediaan bahan pangan melalui program menanam 1.000.000 cabai di lahan seluas 34 Hektar bersama dengan kelompok tani Karangploso Mandiri.
- tanggal 19 April 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan panen urban farming bersama Kelompok Tani Sumber makmur di lahan jalanan gang sempit Pagesangan. Komoditas yang dipanen antara lain sawi pakcoy dan bunga telang.
- tanggal 30 April 2024 Panen Lele di lahan milik warga RT 06 RW 08, Kelurahan Sawunggaling. Total hasil panen 70 kg Lele dengan harga jual Rp20.000.
- Tanggal 30 April 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian melakukan panen Pakcoy Hidroponik Miniagrowisata dengan total hasil panen 34 kilo.
- Tanggal 28 Mei 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya melakukan Penanaman Benih Padi bersama Kelompok Tani Sri Sedono Kelurahan Jeruk, yang awalnya menggunakan benih inpari 32 menjadi benih inpari 48 sesuai arahan BSIP Jawa Timur untuk potensi hasil yang lebih unggul
- Tanggal 31 Mei 2024 Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Surabaya panen Melon dan Lele berlimpah di Demplot Mini Agrowisata DKPP Surabaya dengan total hasil panen 12 buah melon dan 47,9 kg Lele.

C. Kelancaran Distribusi

- Sepanjang bulan April - Mei 2024 Pemerintah Kota Surabaya memberikan bantuan transportasi angkutan kendaraan untuk penyaluran/pendistribusian komoditas-komoditas dari gudang distributor/gudang BULOG ke lokasi Pasar Murah di kecamatan-kecamatan. Bantuan transportasi ini bertujuan untuk mengurangi ongkos kirim dan angkut sehingga diharapkan harga yang diterima masyarakat sama dengan harga distributor.
- Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanianmenyalurkan bantuan pangan nasional berupa beras sebanyak 10kg tiap penyaluran (penyaluran sebanyak 6 kali untuk 6 bulan) kepada 98.461 keluarga penerima manfaat.
- Tim Pengendali Inflasi Daerah Kota Surabaya menyepakati pembahasan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kabupaten Blitar (Perjanjian Kerja Sama Nomor: 100.3.7.1/7315/436.1.2/2024 dan Nomor: T/180.12/7/409.1.1/PKS/2024 tanggal 19 April 2024 tentang Peningkatan Perekonomian dan Pengembangan Usaha Mikro) pada komoditas telur, daging ayam ras, aneka cabai, buah, dan sayur.

Komunikasi Efektif

D.

- Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan, Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam, PD Pasar Surya melakukan pemantauan harga dan ketersediaan komoditas pokok (beras, gula pasir, cabai, daging ayam, telur ayam, bawang, dll) **setiap hari** selama bulan April – Juni 2024. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan maksud dan tujuan untuk pemenuhan informasi sebagai dasar pengambilan kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya;
- Dilaksanakan rapat Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Surabaya bersama dengan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya dan pakar dari Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Kota Surabaya membahas Monitoring Evaluasi Pengendalian Harga dan Ketersediaan Bahan Pokok Penting Kota Surabaya pada tanggal **30 April, 27 Mei, dan 28 Juni 2024** dengan maksud dan tujuan untuk koordinasi terkait ketersediaan bahan pokok di Kota Surabaya serta perkembangan harga bahan pokok di Kota Surabaya;
- Perangkat Daerah anggota TPID Kota Surabaya mengikuti secara rutin kegiatan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri setiap hari Senin bersama dengan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur, BULOG Surabaya Utara, PD Pasar Surya, PD Rumah Potong Hewan, dan Badan Pusat Statistik Kota Surabaya;

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi daerah di Kota Surabaya secara umum telah berjalan dengan baik, hal tersebut tercermin dari semakin menurunnya tingkat inflasi year on year Kota Surabaya menuju ke arah target inflasi pemerintah yaitu pada rentang sasaran sebesar $2,5 \pm 1\%$ yaitu sebesar 2,61% (yoy) meskipun angka tersebut masih berada diatas Provinsi Jawa Timur (2,75%, yoy) dan Nasional (2,79%, yoy). Sehingga pada triwulan II 2024 capaian inflasi year on year Kota Surabaya (2,82%) masih berada pada rentang sasaran target inflasi pemerintah. hal tersebut merupakan salah satu indikator bahwa kebijakan pengendalian inflasi di Kota Surabaya telah berjalan lebih efektif dibandingkan dengan tahun 2022 meskipun masih perlu dilakukan evaluasi pelaksanaannya melalui rapat monitoring dan evaluasi secara rutin. Tantangan pengendalian inflasi pada triwulan I tahun 2023 lebih kepada pengendalian harga pada kelompok volatile food khususnya beras dimana harga gabah kering giling dari daerah penghasil sudah melonjak tajam serta administered price khususnya bensin yang saat ini kebijakan harga mengikuti pasar global.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Peningkatan laju inflasi yang terkendali dapat dimaknai sebagai indikator perekonomian yang kembali menguat dan pulih, namun demikian Kota Surabaya tentu akan menghadapi berbagai tantangan dalam mewujudkan inflasi yang stabil dan berada pada rentang target nasional $2,5\% \pm 1\%$ (yoy) di akhir tahun 2024 mendatang. Tantangan pengendalian inflasi diprediksi akan bersumber dari sisi eksternal (kenaikan harga komoditas global, disrupsi rantai pasok,

perang antar negara yang masih terus berlanjut) maupun internal (potensi bencana alam akibat el nino yang berakibat pada turunnya produksi hasil pertanian serta terjadinya gangguan distribusi). Ditengah tantangan dan ketidakpastian ini **masih perlu untuk melanjutkan** upaya-upaya pengendalian inflasi yang telah dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia
2. Rapat teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah
3. Menjaga pasokan bahan pokok dan barang penting, termasuk menjaga ketersediaan beras SPHP di kios TPID sebagai penyeimbang harga beras di pasar
4. Pencanaan gerakan menanam
5. Melaksanakan operasi pasar, pasar murah, dan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama dinas terkait
6. Inspeksi ke pasar dan distributor agar tidak menahan barang
7. Berkoordinasi dengan daerah penghasil komoditi untuk kelancaran pasokan
8. Merealisasikan Kerja Sama Antar Daerah
9. Menambah komoditas selain beras di kios TPID